

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi U, F. 2013. Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amaliah R. 2012. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Konversi Penderita TB paru BTA Positif Pengobatan Fase Intensif Di Kabupaten Bekasi Tahun. Universitas Indonesia : Depok.
- Anggraini, A. N. 2015. Evaluasi Penerapan Patient Safety dalam Pemberian Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Kabupaten Bantul Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata : Yogyakarta.
- Armelia, H. 2011. Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Tahun 2010-2011 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas Depok. Universitas Indonesia : Depok.
- Carsel, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. Penebar Media Pustaka : Yogyakarta. 96-97.
- Dhiyantari N P, R. F. 2013. Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Karangasem. Universitas Udayana. : Bali.
- Departemen Kesehatan RI. 2011. Pedoman Penanggulangan Nasional Tuberkulosis. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Tuberculosis. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Klinik. Ditjen Bina Bina Farmasi dan Alkes. Jakarta
- Dewi N, N. L. 2019. Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. STIKES Wira Medika Denpasar : Bali.
- Dinkes Kota Semarang. 2016. Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2016. Semarang.
- Dusing R, K. L. 2001. Compliance To Drug Therapy : New Answer To Old Question. *Nephrol dial transpl* , 1317-1321.
- Ernawati K, N. R. R. L. 2018. Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberkulosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan si Johar Baru, Jakarta Pusat. Universitas YASRI : Jakarta.

- Ganapathy S, B. E. 2010. Perceptions of Gender and Tuberculosis in a South Indian Urbancommunity. Department of Public Health and Epidemiology : Switzerland.
- Hoagland, D. L. 2016. New Agents for the Treatment of Drug-Resistant Mycobacterium Tuberculosis, *Advanced Drug Delivery Reviews*. 55-72.
- Horne, R. 2006. Compliance, Adherence & Concordance : Implication for Asthma Treatment. *Chest, Official Publication of American College of Chest Physicians*, 130 : 65-72.
- Imamala, B. 2016. Hubungan Kepatuhan Dan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Tuberkulosis Paru Fase Intensif Di Instalasi Rawat Jalan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Imelda, A. Sri M. Munir. 2015. Gambaran Angka Kesembuhan Pasien Tuberkulosis (TB) Paru Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Pekanbaru Periode Januari 2011-Desember 2013. *JOM FK* , 1-9.
- Indah, M. 2018. *InfoDATIN Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Jamaluddin K. 2019. Gambaran Tingkat Kepatuhan Berobat Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Universitas Islam Negeri Alauddin : Makassar.
- Junita A, T. E. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga. *Jurnal Psikologi Ilmiah* , 1-5.
- Kemenkes RI. 2010. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2011. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Rikerdas) Tahun 2013. Jakarta.
- Lazuardi, L. Maimunah, M. 2015. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Fase Awal Dengan Konversi Sputum BTA Pada Pasien Tuberkulosis Di Poliklinik PTT RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala : Banda Aceh.
- Lutfey, K. E. & Wishner, W. J. 1999. beyond "Compliance" is "Adherence": Improving the Prospect of Diabetes Care. *Diabetes Care*, 22: 635-639.

- Mimi, P. Elizabeth, S. Ruby, N. Christina C. 2016. Predictors and patterns of weight gain during treatment for tuberculosis in the United States of America. *International Journal of Infectious Diseases* , 1-5.
- Mulyanto, H. 2014. Hubungan Lima Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Tuberkulosis *Multidrug Resistant*. Surabaya: FMIPA Universitas Airlangga.
- Nurjana, M. A. 2015. Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia. *Media Litbangkes, Vol. 25 No. 3* , 165-170.
- Nurwanti, B. W. 2016. Hubungan Antara Faktor Penjamu (Host) Dan Faktor Lingkungan (Environment) Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Kambuh (Relaps) Di Puskesmas Se-Kota Semarang. *Public Health Perspective Journal* .
- Oktafiyana F, N. A. 2016. Hubungan Lingkungan Kerja Penderita TB Paru Terhadap Kejadian Penyakit TB Paru. Politeknik Kesehatan Tanjung Karang : Lampung.
- Pameswari, P. Auzal, H. Lisa, Y. 2016. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberculosis di Rumah Sakit Mayjen H. A. Thalib Kabupaten Kerinci. Fakultas Farmasi Universitas Andalas : Padang.
- PMK RI No 67. 2016. Penanggulangan Tuberculosis. Kemenkes RI : Jakarta.
- Priska P, Dina V, Henry M, Trevino A. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberculosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik. Vol.2. No.1.*
- Puspita, E. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ratnaningtyas, D. 2012. Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Tuberculosis Di Puskesmas Kabupaten Sukoharjo . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosyidah, L. Y. P. 2015. Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetes Dengan Metode *Pill-Count* Dan MMAS-8 Di Puskesmas Kedurus Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas* , Vol. 2, No. 2,36-41.
- Sabate, E. 2001. WHO Adherence Meeting Report. Geneva. World Health Organization.

- Safithri, F. 2011. Diagnosis TB Dewasa dan Anak Berdasarkan ISTC (International Standard for TB Care). *Vol.7* , 57-67.
- Setyaningsih, I. A. 2016. Kepatuhan Pasien TB Paru Terhadap Penggunaan Obat Anti Tuberculosis (OAT) Di Puskesmas Majalengka Kabupaten Majalengka Tahun 2016. Cirebon: Akademi Farmasi Muhammadiyah.
- Sri Andayani, Y. A. 2017. Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020. *Indonesian Journal for Health Sciences* , 29-30.
- Suprijono D. 2005. Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Konversi Dahak Setelah Pengobatan Fase Awal Pada Penderita Baru Tuberkulosis Paru Bakteri Tahan Asam (BTA) Positif. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Susanti, D. C. 2013. Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) Pada Sputum Penderita Batuk  $\geq 2$  Minggu Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP. Prof. dr. R.D Kandou Manado. Universitas Sam Ratulangi : Manado.
- Tama T, A. C. 2016. Indeks Massa Tubuh dan Waktu Terjadinya Konversi Sputum pada Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di RSUP Persahabatan Tahun 2012. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* , Vol. 1, hal. 6.
- Utamingrum, W. R. P. 2017. Pengaruh Home Care Apoteker Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* , Vol. 6 No. 4, hlm 240–246.
- Vix, S. M. 2005. Assesing Medication Adherence Among Older Person In Community Setting. *The Canadian Journal of Clinical Pharmacology* , 152-164.
- WHO, 2011. Guidlines for Intensified Tuberculosis Case Finding and Isoniazid Preventive Therapy for People Living with HIV in Resource Contrained Setting.
- Wulandari, D. H. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Yosi Febrianti, S. R. 2013. Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Kepatuhan Hasil Terapi Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Poliklinik Penyakit Dalam. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Yuda, A. A. 2018. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Tanah Kalikedinding . Surabaya: Universitas Airlangga.
- Yuliana, K. 2014. Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru Kasus Baru Yang Dinyatakan Sembuh Di Poli Paru Rsud Arifin Achmad Periode Januari 2011-Desember 2013. *Vol. 1* , 1-11.
- Yunasari, R. 2009. Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis dan Kepatuhan Pada Pasien Dewasa dengan Diagnosa Tuberkulosis Paru di Puskesmas Mantingan Ngawi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

